

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Berobat dengan ekstrak cacing dalam hukum islam dan undang-undang kesehatan

##### 1. Berobat atau pengobatan

Secara bahasa pengobatan dalam bahasa arab adalah masdar dari *Tadawa* artinya memberikan obat atau memeriksa penyakitnya. Secara istilah memiliki kesamaan dengan kedokteran, yaitu ilmu yang dengannya dapat meningkatkan dan menghilangkan kesehatan, hal ini di peruntukkan agar dapat menjaga kesehatan dan menolak hal yang dapat membahayakan kesehatan.<sup>1</sup>

Dalil yang disyariatkannya berobat:

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

Tidaklah Allah menurunkan penyakit, melainkan Dia pula yang menurunkan obatnya. (HR. Al-Bukhori).<sup>2</sup>

Hadits ini menjelaskan bahwa adanya obat disetiap penyakit. Ini menunjukkan apabila ingin mencari pengobatan pasti akan menemukan sebuah obat. Dalam hadits lain, Rasulullah

---

<sup>1</sup> Lajhuna Wawo, *Makalah Tentang Berobat Dengan Barang Haram*, <http://kumpulanmakalahstijunaidinwawhoe.blogspot.co.id/2014/12/makalah-tentang-berobat-dengan-barang.html?m=1>, 21 Agustus 2017 pukul 03.27

<sup>2</sup> Sohih Bukhori, No 5246

menegaskan perlunya ilmu kedokteran mempelajari, serta mencari obat.

Hadits ini mengajak untuk melakukan sebuah penelitian medis, sebagaimana yang terdapat pada sabdanya. Selain itu, Rosulullah menegaskan bahwa obat tersebut ada, namun dibutuhkan orang yang bersungguh-sungguh dalam melakukan penelitian serta menemukannya.<sup>3</sup>

Pegobatan dibagi menjadi 2 (dua) bagian yakni pengobatan medis dan pengobatan islam. Dalam medis pengobatan merupakan ilmu dan seni penyembuhan. Bidang keilmuan ini mencakup berbagai praktek perawatan kesehatan yang secara kontinu terus berubah untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan dengan cara pencegahan dan pengobatan penyakit. Pengobatan ini bersifat umum yang dilakukan oleh dokter.

## **2. Pengobatan dalam islam**

Pengobatan islam dalam menyingkapi sebuah pengobatan umat senantiasa tetap dalam batasan-batasan yang sesuai dengan syariat islam. Sebagaimana telah disampaikan oleh Ibnu Hajar dalam “Fathal Bany“, secara umum pengobatan dalam islam dikelompokan menjadi 2 bagian yaitu:

---

<sup>3</sup> Abdel Daem al-Kaheel, *Rahasia Medis dalam Al-Qur'an dan Hadis Operasi tanpa Luka*, ter. Muhammad Misbah (Jakarta: Amzah, 2012), 3-5

1. Pengobatan hati (diistilah oleh Qardawi dengan pengobatan Ilahi /Supranatural
2. Pengobatan medis yang dilakukan melalui upaya materi.

1. Pengobatan hati / ilahi bersifat Manquul (tergantung info dari al-quran atau rosul). Bentuk-bentuk pengobatan ini berupa bacaan-bacaan dzikir atau doa yang pernah dilakukan oleh Rosululah untuk dipraktekan kepada sahabat dengan sepengetahuan beliau. Manfaat pengobatan yang pertama ini, sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Al Qayyim, biasa jadi berfungsi preventife.

Dalam pengobatan ruhani atau supranatural ini tentunya terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagaimana yang disampaikan Imam Suyuti tidak ada unsur syirik. Hendaknya dengan ayat-ayat allah (al-quran), nama-nama allah dan sifat-sifat-Nya. Denagan bahasa arab atau yang diketahui maknanya. Dengan berkeyakinan bahwa sebenarnya bukan dengan doa itu yang menyembuhkan, melainkan allah-lah penyembuh segala penyakit dan tidak ada unsur syirik..

Dari uraian diatas islam sudah sangat tegas melarang pengobatan-pengobatan alternative supranatural oleh paranormal atau yang lainnya yang proses pengobatannya menggunakan mantara-mantra atau jampi-jampi dengan syarat-syarat tertentu seperti : menyembelih ayam putih atau hitam, sesajen, tabur bunga, dan lain-lain. Karena hal tersebut telah membawa manusia dalam perbuatan syirik yang sangat dikutuk allah. “ Sesungguhnya allah tidak mempunyai dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan-Nya, dan Dia mengampuni dosa-dosa selain syirik itu bagi siapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.

2. Pengobatan Medis (Materi) Bila pengobatan ruhani (maknawi) nuansa “mangul” menjadi prinsip utamanya, berbeda dengan pengobatan medis yang menjadikan “Ilmu dan Experimen” sebagai landasannya. Bahkan Ibnu Kholdun dalam “Muqaddimahnya” menyatakan meskipun rosulullah pernah melakukan pengobatan medis dengan obat-obatan tertentu, seperti madu, habbah sauda’ (jinten hitam), bukan hanya itu yang boleh dijadikan obat penawar. Praktek rosulullah hanyalah exsperimen pribadi yang tidak bersifat

mengikat, meski tidak menutup kemungkinan obat yang pernah dipergunakan Rasulullah tersebut dapat juga dipraktikkan dewasa ini. Manusia diberi keleluasaan peran mengembangkan dunia medis, baik melalui industri kimia atau obat tradisional dengan memanfaatkan kekayaan alam “Tidaklah segala yang diciptakan Allah itu sia-sia”, Disamping itu Nabi Muhammad SAW justru menekankan pada pengobatan dan terapi medis secara natural, khususnya pada penyakit jasmaniah, dengan sabdanya: “Sesungguhnya penawar itu ada 3 perkara : minum, madu, berbekam, dan menempelkan besi panas pada bagian yang sakit”(Hr. Bukori) Beliau tidak menyebutkan pengobatan dengan jimat atau jampi-jampi, tapi beliau justru menyebutkan hal-hal yang natural. Pengobatan natural tersebut bias melalui metode obat dalam melalui mulut, seperti : madu, yang sekarang dapat berupa injeksi atau sejenisnya. Metode berbekam (mengeluarkan darah) yang sekarang bisa diwujudkan dengan operasi. Metode yang menempelkan besi panas pada bagian yang sakit, sekarang bisa dengan penyinaran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ali bin Sulaiman Ar-Rumaikhon, *Fiqih Pengobatan Islami*, Darul Wathon lin Nasyr,

Dalam pengobatan medis sendiri terdapat kaidah-kaidah yang mesti dipertegas.

- 1) Untuk melakukan pengobatan diperlukan ilmu dan pengalaman. Ilmu dan pengalaman bias saja didapat tanpa melalui jenjang pendidikan formal. Bahwa keahlian melakukan.
- 2) Manusia bebas mempergunakan obat apa saja, baik kimia maupun tradisional, asalkan obat tersebut bukan termasuk barang Najis dan bukan yang diharamkan oleh syariat. Diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa rosulullah SAW melarang berobat dengan obat yang “khablits” (jijik, nazis). (HR Muslim). Abu daud menulis hadist yang diriwayatkan oleh Abu Darda’ bahwa rosulullah SAW bersapda “Sesungguhnya allah Swt menurunkan penyakit dan obat, dan menjadikan untuk setiap penyakit obatnya, dan janganlah berobat dengan yang haram”.
- 3) Meyakini bahwa kesembuhan penyakit bukan ditentukan oleh “dokter” atau obat yang diminum. Keduanya hanya sebagai sarana bagi kesembuhan. Sedangkan kesembuhan yang sebenarnya berasal dari allah Swt. Maka seorang

tenaga medis selain berihitar mengobati pasien mesti dibarengi doa bagi kesembyhan pasien, semisal doa : “Ya allah, jadikanlah dirikun sebagai perantara rahmat-Mu dan jadikanlah usahaku sebagai salah satu sebab bagi kesembuhan”

- 4) Meski sebagian ulama memungkinkan pengobatan fisik melalui media ruhani, sebaiknya diupayakan melalui pengobatan meteri atau medis disamping juga diusahakan melalui usaha ruhani memohon kesembuhan kepada allah. Sebab ternyata untuk penyakit fisik rosulullah pernah bersabda yang diriwalkan oleh Bukhari dan Ibnu Abbas, bahwa “sesungguhnya obat itu lewat 3 hal : minum madu, darah yang di bekam, serta besi yang dipanggang”, ketiganya adalah sarana pengobatan fisik. Makanya, tidak pernah didapati para sahabat membuka klinik penyembuhan penyakit fisik dengan al-quran.

### **3. Jenis-jenis Pengobatan**

Allopathy mengacu pada praktek kedokteran lama, yang merupakan bentuk paling dominan dari perawatan kesehatan saat ini. Namun, karena semakin banyak orang menjadi sadar akan efek samping allopathy, orang beralih ke berbagai jenis obat-obatan alternatif. Pandangan sekilas pada sejarah akan menunjukkan

berbagai manfaat penyembuhan dengan menggunakan herbal, pijat, atau metode penyembuhan spiritual. Berikut adalah berbagai jenis cabang pengobatan alternatif yang akan membantu Anda memahami lebih lanjut.

#### 1) Pengobatan tradisional cina

Obat tradisional Cina juga dikenal sebagai TCM, mencakup berbagai praktek obat tradisional berbeda yang berasal dari Cina. TCM adalah perawatan standar di Timur selama lebih dari 3000 tahun dan mencakup berbagai metode penyembuhan seperti – akupunktur, diet, obat-obatan herbal, gerakan fisik seperti Tai Chi, Qi Gong, dan teknik pijat.

#### 2) Aromaterapi

Aromaterapi termasuk penggunaan berbagai minyak esensial, yang membantu untuk mengurangi rasa sakit, mengurangi stres, membantu *meningkatkan suasana hati*, dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Anda dapat menemukan minyak aromaterapi di banyak toko perawatan kesehatan, Anda dapat memilih minyak untuk sifat penyembuhan. Beberapa minyak aromaterapi yang terbaik adalah minyak lavender, minyak pohon teh, dan minyak dupa.



### 3) Ayurveda

Ayurveda berasal lebih dari 5.000 tahun yang lalu di India, dan mendahului semua sistem medis lainnya kita kenal. Dalam Ayurveda tipe tubuh seseorang dipertimbangkan dan kemudian metode selektif digunakan untuk pengobatan. Ini memiliki pengobatan dan obat untuk hampir semua jenis penyakit, langsung dari penghilang rasa sakit dasar obat-obatan untuk obat yang dapat menyembuhkan kanker.

### 4) Pengobatan Batu Kristal (Gemstones)

Dalam penyembuhan dengan media batu kristal yang memiliki kekuatan penyembuhan yang digunakan. Batu-batu ini dapat membantu untuk meningkatkan mood Anda dan membantu Anda menyingkirkan stres. Banyak batu juga membantu untuk membersihkan dan merevitalisasi aura

### 5) Pengobatan Herbal.

Obat herbal juga dikenal sebagai jamu adalah metode pengobatan kuno yang menggunakan berbagai bumbu dan ekstrak tumbuh-tumbuhan, yang memiliki penyembuhan khusus, aromatik, atau sifat terapeutik. Anda dapat menemukan banyak herbal kering atau segar yang dapat Anda gunakan untuk membuat teh, bubuk, atau sirup, atau hanya menggunakan herbal dalam memasak untuk membumbui

berbagai hidangan. Anda juga dapat menanam di kebun Anda sebagai apotek hidup yang membutuhkan ruang yang tidak terlalu luas, dan menggunakan tanaman obat untuk penyakit yang berbeda.

#### 6) Homoeopati

Homeopati didasarkan pada prinsip bahwa Anda dapat mengobati ‘penyakit dilawan dengan penyebab’, yaitu, suatu zat yang menyebabkan gejala-gejala ketika diambil dalam dosis besar, dapat digunakan dalam jumlah kecil untuk mengobati gejala-gejala yang sama. Misalnya, minum kopi terlalu banyak dapat menyebabkan sulit tidur dan gelisah, jadi menurut prinsip ini, ketika dibuat menjadi obat homeopati, dapat digunakan untuk mengobati orang dengan gejala-gejala ini. Konsep ini kadang-kadang digunakan dalam pengobatan konvensional, misalnya, Ritalin stimulan digunakan untuk mengobati pasien dengan ADHD, atau dosis kecil alergen seperti serbuk sari kadang-kadang digunakan untuk mengurangi sensitifitas pasien alergi. Namun, satu perbedaan utama dengan obat homeopati adalah bahwa zat yang digunakan dalam pengenceran sangat tinggi, yang membuat mereka tidak beracun.

### 7) Hipnoterapi

Hipnoterapi memiliki banyak manfaat dan dapat membantu untuk menyembuhkan penyakit tertentu yang dapat bersifat psikologis atau fisiologis, tanpa menggunakan obat apa pun. Hal ini dapat membantu untuk berhenti merokok atau menurunkan berat badan. Dalam teknik penyembuhan dimana merupakan kondisi kesadaran yang diubah pada pasien dapat diberikan baik oleh praktisi atau oleh orang itu sendiri.

### 8) Terapi Pijat

Terapi pijat bisa sangat membantu untuk merilekskan tubuh dan pikiran, dapat membantu untuk membuang racun dari tubuh, membersihkan kulit, dan bahkan membantu dalam penurunan berat badan. Ada ratusan teknik pijat dan Anda bisa mendapatkan pijat relaksasi atau stimulasi pada setiap spa kesehatan dan mengkombinasikannya dengan sauna untuk mendapatkan manfaat kesehatan yang lebih.

### 9) Meditasi

Banyak teknik meditasi telah dikembangkan oleh orang yang berbeda. Anda dapat menggunakan Tantra, Yoga, Zen, Tibet, atau teknik pernapasan dasar untuk membantu Anda menyeimbangkan pikiran. Sebuah teknik meditasi yang cocok untuk Anda dapat membantu mengurangi stres, dan

meningkatkan kehidupan Anda dengan membawa keseimbangan dan kesehatan untuk itu.

#### 10) Naturopati

Naturopati mengacu kepada penggunaan bahan alami untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit. Dengan mengikuti naturopati kita dapat meningkatkan daya tahan tubuh sangat baik. Kebanyakan praktisi naturopati menerapkan unsur-unsur dari berbagai teknik alternatif yang membantu untuk menciptakan kesehatan yang baik menggunakan akupunktur, herbal, pijat, dll.

#### 11) Reiki

Reiki adalah sebuah bentuk penyembuhan spiritual di mana seorang praktisi reiki menggunakan energinya untuk penyembuhan seseorang. Reiki atau energi pengobatan dikombinasikan dengan terapi diet atau herbal/obat homeopati untuk membantu membawa keseimbangan kesehatan fisik dan emosional seseorang.

#### 12) Pijat Refleksi (Refleksologi)

Pijat refleksi adalah ilmu sentuhan penyembuhan dimana tekanan pada titik-titik tertentu dalam tubuh diterapkan untuk mengobati berbagai penyakit. Tubuh kita saat menderita penyakit apa pun berada di bawah banyak stres atau cedera,

menggunakan refleksologi tubuh dapat dibawa kembali ke keadaan seimbang.<sup>5</sup>

Itu merupakan sebuah macam-macam pengobatan baik secara umum maupun secara islam untuk bisa menyembuhkan suatu penyakit tapi dalam pembedaan ini penulis memakai pengobatan melalui medis. Islam pun juga melarang keras untuk berobat kepada dukun karena dianggap menyekutukan Allah maka dari itu disarankan untuk berobat melalui medis dengan menggunakan Ekstrak Cacing untuk menyembuhkan suatu penyakit seperti penyakit tipus maupun penyakit diare.

Ekstrak cacing ini merupakan sebuah ekstraksi dari hewan yang bernama cacing dimana dalam pengektrakannya bisa direbus maupun dijadikan sebuah kapsul.

#### **4. Pengertian ekstrak**

Ekstraksi merupakan proses pemisahan, penarikan atau pengeluaran suatu komponen cairan/campuran dari campurannya. Biasanya menggunakan pelarut yang sesuai dengan komponen yang diinginkan. Cairan dipisahkan dan kemudian diuapkan sampai pada kesepakatan tertentu. Ekstraksi memanfaatkan pembagian suatu zat

---

<sup>5</sup> Bram Ardianto, *Berbagai Maacam Jenis Pengobatan Alternatif*, <https://bramardianto.com/berbagai-macam-jenis-pengobatan-alternatif.html/amp>, diakses pada 01-06-2017 pukul 22:58

terlarut antar dua pelarut yang tidak saling tercampur untuk mengambil zat terlarut tersebut dari satu pelarut ke pelarut lain.<sup>6</sup>

Ekstraksi memegang peranan penting baik dilaboratorium maupun industri. Di laboratorium, ekstraksi seringkali dilakukan untuk menghilangkan atau memisahkan zat terlarut dalam larutan dengan pelarut air yang diekstraksi dengan pelarut lain seperti eter, kloroform, karbondisulfida benzene.<sup>7</sup>

Dalam pengekstrakan terbagi menjadi beberapa macam metode. macam-macam metode ekstraksi tersebut ialah:

#### 1) Ekstraksi Cara Dingin

Metoda ini artinya tidak ada proses pemanasan selama proses ekstraksi berlangsung, tujuannya untuk menghindari rusaknya senyawa yang dimaksud rusak karena pemanasan. Jenis ekstraksi dingin adalah maserasi dan perkolasi.

#### 2) Ekstraksi Cara Panas

Metoda ini pastinya melibatkan panas dalam prosesnya. Dengan adanya panas secara otomatis akan mempercepat proses penyarian dibandingkan cara dingin. Metodanya adalah refluks, ekstraksi dengan alat *soxhlet* dan infusa.

---

<sup>6</sup> David Oxtoby, *Kimia Modern Edisi Ke Empat Jilid I* (Jakarta: Erlangga, 2001), hal 340.

<sup>7</sup> Sri Mulyani, *Kimia Fisika II* (Malang: UM Press, 2005), hal 22

a) Metode Maserasi

Maserasi merupakan cara penyarian yang sederhana. Maserasi dilakukan dengan cara merendam serbuk simplisia dalam cairan penyari. Cairan penyari akan menembus dinding sel dan masuk ke dalam rongga sel yang mengandung zat aktif, zat aktif akan larut dengan karena adanya perbedaan konsentrasi antara larutan zat aktif di dalam sel dengan yang di luar sel, maka larutan yang terpekat didesak keluar. Peristiwa tersebut berulang sehingga terjadi keseimbangan konsentrasi antara larutan di luar sel dan di dalam sel.

b) Metode Perkolasi

Perkolasi adalah proses penyarian simplisia dengan jalan melewatkan pelarut yang sesuai secara lambat pada simplisia dalam suatu percolator. Perkolasi bertujuan supaya zat berkhasiat tertarik seluruhnya dan biasanya dilakukan untuk zat berkhasiat yang tahan ataupun tidak tahan pemanasan. Cairan penyari dialirkan dari atas ke bawah melalui serbuk tersebut, cairan penyari akan melarutkan zat

aktif sel-sel yang dilalui sampai mencapai keadaan jenuh. Gerak kebawah disebabkan oleh kekuatan gaya beratnya sendiri dan cairan di atasnya, dikurangi dengan daya kapiler yang cenderung untuk menahan. Kekuatan yang berperan pada perkolasi antara lain: gaya berat, kekentalan, daya larut, tegangan permukaan, difusi, osmosa, adesi, daya kapiler dan daya geseran (friksi).

c) Metode Refluks

Refluks salah satu metode sintesis senyawa anorganik adalah refluks, metode ini digunakan apabila dalam sintesis tersebut menggunakan pelarut yang volatil. Pada kondisi ini jika dilakukan pemanasan biasa maka pelarut akan menguap sebelum reaksi berjalan sampai selesai. Prinsip dari metode refluks adalah pelarut volatil yang digunakan akan menguap pada suhu tinggi, namun akan didinginkan dengan kondensor sehingga pelarut yang tadinya dalam bentuk uap akan mengembun pada kondensor dan turun lagi ke dalam wadah reaksi sehingga pelarut akan tetap ada selama reaksi



berlangsung. Sedangkan aliran gas N<sub>2</sub> diberikan agar tidak ada uap air atau gas oksigen yang masuk terutama pada senyawa organologam untuk sintesis senyawa anorganik karena sifatnya reaktif.

d) Metode Soxhlet

Sokletasi adalah suatu metode atau proses pemisahan suatu komponen yang terdapat dalam zat padat dengan cara penyaringan berulang-ulang dengan menggunakan pelarut tertentu, sehingga semua komponen yang diinginkan akan terisolasi. Sokletasi digunakan pada pelarut organik tertentu. Dengan cara pemanasan, sehingga uap yang timbul setelah dingin secara kontinyu akan membasahi sampel, secara teratur pelarut tersebut dimasukkan kembali ke dalam labu dengan membawa senyawa kimia yang akan diisolasi tersebut. Pelarut yang telah membawa senyawa kimia pada labu distilasi yang diuapkan dengan rotary evaporator sehingga pelarut tersebut dapat diangkat lagi bila suatu campuran organik berbentuk cair atau padat ditemui pada suatu zat padat, maka dapat

diekstrak dengan menggunakan pelarut yang diinginkan.<sup>8</sup>

## 5. Pengertian cacing

Cacing merupakan hewan kecil yang hidup dit tanah memiliki sistem transportasi ganda terdiri dari cairan selom yang bergerak dalam selom yang berisi cairan dan sistem peredaran darah tertutup sederhana. Memiliki sistem saraf pusat dan perifer. Sistem saraf pusat terdiri dari dua ganglia atas mulut, satu di kedua sisi, terhubung ke tali saraf berlari kembali sepanjang panjangnya ke neuron motor dan sel-sel sensorik di setiap segmen. Sejumlah besar kemoreseptor terkonsentrasi di dekat mulutnya. Otot melingkar dan longitudinal di pinggiran setiap segmen memungkinkan cacing untuk bergerak. Set yang sama otot garis usus, dan tindakan mereka memindahkan makanan mencerna menuju anus cacing.<sup>9</sup>

Cacing tanah termasuk salah satu makhluk hidup penghuni tanah yang memiliki banyak fungsi bagi tatanan kehidupan manusia. Sejak zaman dahulu, cacing khususnya cacing tanah telah dikenal oleh bangsa China sebagai obat tradisional dari

---

<sup>8</sup> Rajman Atom Green, *Macam-macam Metode Ekstraksi*, <http://atom-green.blogspot.co.id/2015/01/macam-macam-metode-ekstraksi.html>, diakses pada 21 12 2017 pukul 23.33.

<sup>9</sup> Wikipedia, *Cacing Tanah*, [https://id.wikipedia.org/wiki/Cacing\\_tanah](https://id.wikipedia.org/wiki/Cacing_tanah), diakses pada 21 12 2017 pukul 23.04

berbagai macam penyakit. Cacing tanah diyakini menjadi obat yang ampuh untuk mengobati demam, tifus, stroke dan nyeri perut. Menurut pengobatan tradisional di acahina, cacing tanah memiliki pengaruh antipiretik, antipasmodik, antidiuretik, dan bahkan telah ditemukan baru-baru ini bahwa cacing tanah memiliki efek antihipertensi, dan antialergi.

Hasil riset menunjukkan cacing tanah segar memiliki kandungan protein lebih tinggi yakni 61.96% dibandingkan cacing tanah yang dikeringkan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa senyawa aktif dalam cacing tanah mampu melumpuhkan bakteri patogen. Daya antibakteri dari protein hasil ekstraksi cacing tanah mampu menghambat pertumbuhan penyebab diare, penyebab disentri, dan penyebab tifus dalam radang usus. Selain itu, cacing tanah juga mengandung enzim penting seperti peroksidase, dan selulose yang berguna untuk memperbaiki proses fisiologi tubuh dan melancarkan sirkulasi darah.<sup>10</sup>

## **6. Jenis-jenis cacing**

Jenis-jenis cacing tanah yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia adalah:

---

<sup>10</sup> Siti Lailatul Maqfiroh, hal 2-3.

a. *Lumbricus Ruellus*.

Bentuk tubuh cacing ini lebih kecil dibandingkan dengan cacing tanah jenis lainnya tetapi jika ditenakkan tubuhnya bisa menyamai atau melebihi yang lain, bertubuh pipih, memiliki segmen antara 90-195 dengan klitelium terletak disegmen 27-32. Untuk bergerak cacing ini menggunakan otot-otot tubuhnya yang panjang dan tebal dengan lendir yang tubuhnya dapat mempermudah pergerakannya ditempat yang lembab dan kasar, selain itu lendir tersebut pun dapat digunakan untuk mempertahankan tubuh. Cacing ini juga memiliki setae yang memiliki daya lekat sangat kuat sehingga dapat melekat pada permukaan benda dengan erat.<sup>11</sup> Warna tubuh bagian punggung (*dorsal*) cekelat cerah sampai ungu kemerah-merahan, warna tubuh bagian ventral krem, dan bagian ke ekor ke kuning-kuningan, lubang kelamin jantan terletak pada segmen ke-14 dan lubang kelamin betina pada segmen ke-13, gerakan cacing ini lamban dan kadar air tubuh cacing tanah berkisar antara 70%-78%.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Rony Palungkun, *Sukses Beternak Cacing Tanah Lumbricus*, cet. Ke- 5 (Jakarta: Penebar Swadaya, 1999). hlm.8

<sup>12</sup> Rahmat Rukmana, *Budidaya Cacing Tanah*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003), hlm. 24.

#### b. Cacing Merah.

Cacing merah termasuk kedalam spesies *pheretima*,<sup>13</sup> cacing ini merupakan cacing lokal dan mudah untuk dibudidayakan, tubuhnya kecil dengan panjang 7 cm-8 cm atau kurang dari 10 cm, bewarnahkemerah-merahan, cacing merah umumnya terdapat pada tumpukan sampah rumah tangga dan sampah pasar, dibawah batang pisang yang sudah roboh, dan dibawah bahan organik lainnya.<sup>14</sup>

#### c. Cacing Kalung

Sama seperti cacing merah, cacing ini tergolong cacing lokal. Adapun cir-ciri cacing ini adalah ukurannya yang lebih besar dibandingkan dengan jenis cacing tanah lainnya dan lebih kecil daripada cacing sondari, mempunyai panjang tubuh antara 14-20 cm. Bentuknya bulat berwarna coklat keungu-unguan atau agak kelabu, pada umumnya cacing ini hidup pada tempat yang banyak mengandung kotoran ternak dan dibawah pohon pisang yang telah roboh.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Spesies *pheretima* mempunyai segmen sebanyak 95-150 segmen klitellumnya terletak pada segmen 14-16, tubuhnya berbentuk gilik panjang dan silendris warna merah keunguan. Lihat "Budidaya Cacing Tanah (*Lumbricus sp.*)," [http://www.iptek.net.id/budidaya\\_peternak.php](http://www.iptek.net.id/budidaya_peternak.php), diakses 10 Juni 2018

<sup>14</sup> Rahmat Rukmana, *Budidaya Cacing Tanah*, hlm, 26.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 25

d. Cacing Koot.

Cacing ini mempunyai ukuran tubuh lebih panjang dan lebih besar dibandingkan dengan ukuran tubuh cacing merah, tetapi lebih pendek dan lebih kecil dari ukuran cacing kalung, cacing ini berwarna cokelat kekuning-kuningan. Cacing ini sering digunakan untuk memancing.<sup>16</sup>

e. Cacing sondari.

Cacing ini ukuran tubuhnya sangat besar dibandingkan dengan jenis cacing lainnya, cacing ini berwarna hitam dengan segmenyang sangat nyata menyerupai sisik.<sup>17</sup>

f. Cacing Cuk.

Ciri-ciri dari cacing ini adalah hidup pada lumpur yang subur dibawah permukaan air selokan atau dasar sungai yang airnya mengalir tidak deras dengan kedalaman air 20-30cm. Tubuhnya bewarnah merah muda, gerakanya meliuk-liuk ditempat, satu cacing dengan lainnya berjarak rapat. Cacing ini termasuk cacing yang mudah dibudidayakan dan harga jualnya cukup tinggi.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 26.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm 27.

## 7. Seputar tentang kesehatan

Islam juga menetapkan tujuan pokok kehadirannya untuk memelihara agama, jiwa, akal, jasmani, harta dan keturunan. Setidaknya, tiga dari yang disebut diatas berkaitan dengan kesehatan. Tidak heran jika ditemukan bahwa Islam amat kaya akan kesehatan. Paling tidak ada 2 istilah literature keagamaan yang digunakan untuk menunjuk pentingnya kesehatan dalam pandangan islam.

1. Kesehatan, yang terambil dari kata sehat

2. Afiat

Keduanya dalam bahasa indonesia, sering menjadi kata majemuk sehat afiat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata “afiat” dipersamakan dengan “sehat” afiat diartikan sehat kuat. Sedangkan sehat sendiri antara lain diartikan sebagai keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit).<sup>18</sup>

Islam memandang kesehatan lebih dari sekedar terhindarnya seseorang dari penyakit. Bukan sekedar tubuh sehat lalu selesailah persoalan. Tidak demikian, karena Islam adalah *al-din*, jalan dan tata hidup yang menyeluruh, maka ketika berbicara

---

<sup>18</sup> Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 11

tentang kesehatan pun sangat luas, mencakup semua aspek kehidupan.

## **B. Cacing sebagai makanan dalam Hukum Islam**

Dalam hukum islam cacing sangkutkan dengan makanan, karena cacing itu sendiri tidak mempunyai hukum yang jelas di dalam Al-qur'an dan Hadits, adapun penjelasan dari makanan Halal dan Haram.

### ➤ Makanan dan Minuman

Pengertian Makanan dan Minuman Halal Secara etimologi makan berarti memasukkan sesuatu melalui mulut, sedangkan makanan ialah segala sesuatu yang boleh dimakan.

Dalam bahasa arab makanan berasal dari kata *at-ta'am* (الطعام) dan jamaknya *Al - atimah* (الاطيمه) yang artinya makan-makanan.<sup>19</sup>

Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam makanan ialah segala sesuatu yang boleh dimakan oleh manusia atau sesuatu yang menghilangkan lapar.<sup>20</sup>

Minum, secara etimologi berarti meneguk barang cair dengan mulut, sedangkan minuman adalah segala sesuatu yang boleh diminum. Dalam bahasa arab minuman berasal dari kata (الاشربه) dan

---

<sup>19</sup>Adib Bisri dan munawwir AF; *kamus Indonesia Arab*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hal 201

<sup>20</sup> Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru van Hoeve, 1996), Cet. ke-1, hlm. 1071.



jamaknya *al-syarb* (الشرب) yang artinya minuman-minuman.

Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam diartikan dengan jenis air atau zat cair yang bisa diminum<sup>21</sup>

Halal berasal dari bahasa arab (الحلال) secara etimologi berarti melepaskan ikatan, dibolehkan, tidak dilarang menurut hukum agama.<sup>22</sup>

Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam ialah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syara'.<sup>23</sup>

Dalam buku Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal yang diterbitkan oleh Departemen Agama disebutkan makanan adalah barang yang dimaksudkan untuk dimakan atau diminum oleh manusia, serta bahan yang digunakan dalam produksi makanan dan minuman. Sedangkan halal adalah sesuatu yang dibolehkan menurut ajaran Islam.<sup>24</sup>

Jadi pada intinya makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang baik yang dibolehkan memakan atau meminumnya

---

<sup>21</sup> Abdul Azis Dahlan., hlm. 1179.

<sup>22</sup> Mochtar Effendi, *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, ( Jakarta : Universitas Sriwijaya, 2001) hlm. 285.

<sup>23</sup> Abdul Azis Dahlan., hlm. 505-506.

<sup>24</sup> Bagian Proyek Sarana dan Prasarana Produk Halal Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 3.

menurut ajaran Islam yaitu sesuai dengan yang diperintahkan dalam Al-Quran dan Hadits

### ➤ **Dasar Hukum Makanan dan Minuman**

Prinsip pertama yang ditetapkan Islam adalah bahwa pada asalnya segala sesuatu yang diciptakan Allah itu halal dan mubah, tidak ada yang haram, kecuali jika ada nash (dalil) yang shahih (tidak cacat periwayatannya) dan Sharih (jelas maknannya) yang mengharamkannya.<sup>25</sup>

Para ulama dalam menetapkan prinsip bahwa segala sesuatu asal hukumnya boleh merujuk pada dalil yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ  
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”. (Al Baqarah: 29).<sup>26</sup>*

Pada dasarnya semua makanan dan minuman yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, sayur-sayuran, buah-buahan dan hewan adalah halal kecuali yang beracun dan membahayakan nyawa manusia.<sup>27</sup> Para

<sup>25</sup> Yusuf Qardhawi, *Al Halal wal Haram fil Islam* Terjemah, Muammal Hamidy, *Halal Haram dalam Islam*, (Surakarta: PT. Bina Ilmu, 1993) hlm. 14.

<sup>26</sup> Khadim Al Haramain Asy Syarifin (Pelayan Dua Tanah Suci), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Arab Saudi: P.O BOX 6262) hlm. 13.

<sup>27</sup> Bagian Proyek Sarana dan Prasarana Produk Halal Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*, hlm. 7

ulama sepakat bahwa semua makanan dan minuman yang ditetapkan Al-Quran keharamannya adalah haram hukum memakannya baik banyak maupun sedikit.<sup>13</sup>

Dasar hukum tentang makan dan minuman antara lain:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ  
مُؤْمِنُونَ

*Artinya: “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”.*(Al-Maidah: 88).<sup>28</sup>

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ  
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

*Artinya: Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.*(Al-Nahl: 114).<sup>29</sup>

Berdasarkan dari pedoman ayat Al-Qur’an tersebut diatas, maka dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi pertama -tama yang perlu diperhatikan adalah hukumnya, yaitu harus halal. Halal sumber dan cara memperolehnya serta unsur materi dari makanan itu sendiri<sup>16</sup>.

<sup>28</sup> Khadim Al Haramain Asy Syarifin (Pelayan Dua Tanah Suci), Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Arab Saudi: P.O BOX 6262) hlm. 176.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 419.

Thoyyib diartikan dengan baik, yaitu adanya keterkandungan nilai gizi, serta baik untuk kesehatan bila dikonsumsi atau tidak mengakibatkan efek samping yang merugikan.

### C. Undang-undang kesehatan

Dalam undang kesehatan pada Bagian Kelima menyebutkan bahwasanya dalam pasal 59 :

1. Berdasarkan pengobatannya, pelayanan pengobatan tradisional terbagi menjadi<sup>30</sup>:
  - a. Pelayanan pengobatan tradisional yang menggunakan keterampilan, dan
  - b. Pelayanan pengobatan tradisional yang menggunakan ramuan.
2. Pelayanan kesehatan tradisional sebagai yang dimaksud pada ayat (1) dibina dan diawasi oleh pemerintah agar dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya serta tidak bertentangan dengan norma agama.<sup>30</sup>

### D. Penelitian Terdahulu

Skripsi yang ditulis Fara Deni tahun 2015, *Uji Daya Hambat Ekstrak Cacing Tanah (Lumbricus rubellus) terhadap pertumbuhan bakteri Salmonella thypi secara in vitro*, Pada penelitian ini memuat bahwa cacing tanah dapat dijadikan obat berdasarkan penelitian yang dilakukan didalam tubuh cacing mempunyai protein yang cukup tinggi dimana bila cacing tanah itu diekstrak dan dijadikan obat dapat

---

<sup>30</sup> Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 hlm. 15

menghambat perkembangan bakteri dan menyembuhkan penyakit seperti tipus dan diare.<sup>31</sup>

Skripsi yang ditulis Ully Tria Pamungkasari tahun 2014, *Pengaruh Kombinasi Cacing Tanah (*Lumbricu rubellus*) dengan pakan komersial terhadap retensi lemak dan energi pada belut sawah (*Monopterus albus*) yang dipelihara secara sistem resirkulasi*, Penelitian ke dua ini berisi tentang pemanfaatan zat yang terdapat pada cacing tanah untuk dikombinasikan guna untuk dijadikan pakan untuk belut sawah yang dipelihara.<sup>32</sup>

Skripsi yang ditulis Siti Lailatul Maqhfiroh, *Pengaruh Induksi Cacing Tanah (*Pheretina Javanica* K.) Segar Terhadap Penyembuhan Penyakit Tifus Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus* B.) Jantan Dan Pemanfaattannya Sebagai Buku Ilmiah Popular*. Dalam skripsi ini peneliti membahas tentang cacing tanah yang berkasiat untuk menyembuhkan penyakit tifus pada tikus putih, dan dalam skripsi ini pengolahan dari cacing tanah ini berupa langsung, atau dalam bentuk tepung.<sup>33</sup>

Perbedaan dari penelitian terdahulu ialah perbedaan terdahulu mengaskan tentang penelitian dari cacing tanah dan molekul-molekul yang

---

<sup>31</sup> Fara Deni, *Uji Daya Hambat Ekstrak Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella thypi* secara in vitro*, Yogyakarta 2015

<sup>32</sup> Ully Tria Pamungkasari, *Pengaruh Kombinasi Cacing Tanah (*Lumbricu rubellus*) dengan pakan komersial terhadap retensi lemak dan energi pada belut sawah (*Monopterus albus*) yang dipelihara secara sistem resirkulasi*, Trenggalek Jawa Timur 2014

<sup>33</sup> Siti Lailatul Maqhfiroh, *Pengaruh Induksi Cacing Tanah (*Pheretina Javanica* K.) Segar Terhadap Penyembuhan Penyakit Tifus Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus* B.) Jantan Dan Pemanfaattannya Sebagai Buku Ilmiah Popular*, 2017

terdapat dalam cacing tanah yang bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit tipus dan dijadikan fitamin untuk hewan peliharaan dan pemanfaatan zat yang terkandung dalam cacing tanah untuk kesembuhan tipus pada hewan tikus sedangkang penelitian yang akan dibahas oleh penulis adalah mengenai hukum berobat dalam perfektif Medis dan Hukum islam.

